

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis risiko kesehatan akibat paparan logam berat kromium (Cr) pada masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*) ditemukan bahwa masyarakat tidak berisiko pada kesehatan akibat paparan logam berat kromium (Cr) yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan logam berat kromium (Cr) pada urin masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*) menunjukkan bahwa pada 31 sampel urin yang diukur masih berada dibawah nilai ambang batas yang ditetapkan oleh *Riset Agency For Toxic Substances and Disease Registry* (ATSDR) Tahun 2012 sebesar 0,24-1,8 µg/L. Kadar kromium (Cr) pada urin masyarakat paling tinggi yakni pada urin EI sebesar 0,306 µg/L dan kadar yang paling rendah yakni pada urin IM sebesar 0,031 µg/L.
2. Tingkat paparan logam berat kromium (Cr) pada masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*) masih berada pada konsentrasi yang rendah namun dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan masalah bagi kesehatan masyarakat khususnya yang mengonsumsi kerang.
3. Faktor-faktor yang menentukan risiko kesehatan yang meliputi variabel jenis kelamin, umur, berat badan, lama paparan dan frekuensi paparan tidak berisiko pada kesehatan pada masyarakat sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi kerang (*Bivalvia*)

B. Saran

1. Kepada institusi Politeknik Kesehatan Kendari kiranya menyediakan referensi di perpustakaan yang dapat menambah referensi terkait mata kuliah toksikologi khususnya materi logam berat.

2. Kepada masyarakat yang berada di sekitar Teluk Kendari yang mengonsumsi biota laut khususnya kerang, kiranya mengurangi konsumsi kerang dan tingkatkan konsumsi makanan yang tinggi dengan antioksidan agar dapat menghilangkan toksisitas cromium (Cr) dalam tubuh.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan melengkapi variabel penelitian seperti berat badan dan tinggi badan, gaya hidup dan lingkungan pada masyarakat daerah perindustrian atau pertambangan yang mengonsumsi kerang poka.